

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha sudah mengalami kemajuan yang cukup pesat karena sekarang sudah banyak kecanggihan dalam teknologi. Perusahaan harus mampu mengelolah agar tetap bisa bersaing di dunia usahanya. Perusahaan yang bertahan hidup membuktikan perusahaan tersebut kuat dalam bersaing didunia bisnis sedangkan perusahaan yang tidak mampu bertahan akan mengalami kebangkrutan. Untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Dengan adanya fungsi tersebut tetapi perusahaan harus dapat mengelolah modal dengan baik agar dana yang tersedia mampu mencukupi keperluan perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Seorang pemimpin perusahaan harus mampu mengola keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Salah satu dari analisis laporan keuangan yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dimana suatu analisis tentang darimana sumber- sumber dan penggunaan modal kerja di perusahaan tersebut. Modal merupakan dana untuk kegiatan pembelanjaan perusahaan yang digunakan untuk sehari-hari. Misalnya untuk pembelian bahan baku mentah, untuk membayar upah karyawan dan biaya operasional lainnya. Laporan sumber dapat membantu perusahaan untuk kedepannya , untuk menghindari kekurangan dana atau hal-hal yang tidak di inginkan perusahaan harus menggunakan penggunaan dana dengan

sebaik-baiknya. Kunci dari kesuksesan suatu perusahaan merupakan tolak ukur dalam menggunakan modal dan tidak mengalami kesulitan dalam keuangan. Perusahaan yang mengalami kekurangan modal maka akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Modal tersebut berpengaruh pada perusahaan yang apabila jumlahnya terlalu kecil maka terjadi likuiditas sedangkan apabila jumlah aktiva terlalu besar dapat menimbulkan dana yang menganggur atau aktiva lancar.

Likuiditas merupakan letak keuangan dalam perusahaan atau keuangan tersebut berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Likuiditas dalam perusahaan digunakan untuk mengatur jalannya perusahaan. Tingginya likuiditas dalam perusahaan bisa digunakan untuk peluang perusahaan dalam mencari dukungan dari pihak luar. Di samping hal tersebut perusahaan juga perlu informasi dari luar untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Tinggi rendahnya likuiditas sangat berpengaruh bagi perusahaan karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus sedangkan jika likuiditas dalam perusahaan tersebut rendah maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja buruk atau kurang baik. Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih untuk penelitian yang berjudul **“Analisis laporan sumber dan penggunaan modal upaya untuk mengetahui kondisi likuiditas pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015-2017”**

1.2. Batasan Penelitian

Batasan ruang lingkup pada penelitian ini terfokus pada pokok permasalahan yang ada pada pembahasan, dan diharapkan penelitian tidak menyimpang dari sasarannya. Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam tingkat likuiditas yang ada pada perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015-2017?
2. Bagaimana analisis tingkat likuiditas perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015-2017?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015-2017
2. Untuk mengetahui besarnya tingkat likuiditas yang ada pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015-2017

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang-orang yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui besarnya jumlah sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan likuiditas perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan serta dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan.

3. Bagi Akademis

Digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan untuk menambah kepustakaan dibidang ilmu akuntansi.

